

PENERAPAN PEMBELAJARAN METODE UMMI TERHADAP PENINGKATAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SD ISLAM PLUS AL HARAMAIN BOJONEGORO

Norhayati¹, Nur Mashani Mustafidah², Ahmad Syauqi Fuady³

STIT Muhammadiyah Bojonegoro¹²³

nurtolip.bojonegoro@gmail.com¹

Abstrak

Metode Ummi merupakan metode membaca Al-Qur'an yang langsung mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Keberhasilan pembelajaran dengan Metode Ummi dapat dilihat dari dua aspek, yaitu pertama daya serap murid, dan kedua yaitu kualitas bacaan Al-Qur'an murid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran Metode Ummi pada siswa SD Islam Plus Al Haramain Bojonegoro. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan lokasi penelitian di SD Islam Plus Al-Haramain Bojonegoro. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun subjek penelitian adalah satu kepala sekolah, satu koordinator Al-Qur'an, empat guru Al-Qur'an, dan delapan siswa kelas satu sampai enam. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Triangulasi sumber dan teknik atau metode digunakan sebagai instrumen validasi atau keabsahan data. Hasil penelitian ini, yaitu: (1) Penerapan Metode Ummi di SD Islam Plus Al-Haramain dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu *pertama*, melakukan pengelompokan siswa berdasar kemampuan. *Kedua*, menerapkan tujuh tahapan pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi yang sudah menjadi pedoman dalam mengajar. (2) Pelaksanaan pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi di SD Islam Al-Haramain dapat disimpulkan sebagai berikut: indikator proses komunikatif antara guru dengan murid, aktivitas belajar, dan hasil belajar secara umum berjalan dengan baik. Sedangkan indikator pengelolaan pembelajaran dan respons peserta didik mendapat penilaian cukup. (3) Prestasi belajar Al-Qur'an di SD Islam Al-Haramain seluruh siswa dari kelas satu sampai enam peroleh hasil yang baik dan semua siswa lulus. Tidak ada siswa yang tidak lulus atau harus mengulang.

Kata Kunci: Penerapan, Metode Ummi, Al-Qur'an, SD Al-Haramain.

Abstract

The Ummi method is a method of reading the Al-Qur'an which directly introduces how to read the Al-Qur'an with tartil in accordance with the rules of the science of tajwid. The success of learning using the Ummi Method can be seen from two aspects, namely first, the student's absorption capacity, and second, the quality of the student's reading of the Al-Qur'an. This research aims to determine the application of the Ummi Method of learning to students at SD Islam Plus Al Haramain Bojonegoro. This research is a field research type, with the research location at SD Islam Plus Al-Haramain Bojonegoro. The type of research used in this research is qualitative research. The research subjects were one school principal, one Al-Qur'an teacher coordinator, four Al-Qur'an teachers, and eight students from grades one to six. Observation, interviews and documentation were used as data collection methods. Triangulation of sources and techniques or methods is used as an instrument for data validation or validity. The results of

this research are: (1) The implementation of the Ummi Method at SD Islam Plus Al-Haramain was carried out in several steps, namely first, grouping students based on ability. Second, applying the seven stages of learning the Al-Qur'an in the Ummi Method which has become a guideline in teaching. (2) The implementation of learning to read the Al-Qur'an using the Ummi Method at SD Islam Plus Al-Haramain Islamic can be concluded as follows: indicators of the communicative process between teachers and students, learning activities and learning outcomes in general are going well. Meanwhile, indicators of learning management and student responses received adequate assessments. (3) The achievement of studying the Al-Qur'an at Al-SD Islam Plus Haramain Islamic for all students from grades one to six obtained good results and all students passed. There are no students who do not pass or have to repeat.

Keywords: *Implementation, Ummi Method, Al-Qur'an, Al-Haramain Elementary School.*

PENDAHULUAN

Salah satu perkembangan dalam kehidupan agama yang menonjol di Indonesia adalah tentang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an. Hal ini menjadi alasan banyak sekolah, terutama sekolah Islam yang hadir di tengah masyarakat mulai meningkatkan orientasi dan perhatiannya pada kualitas. Sekolah-sekolah ini saling berlomba-lomba untuk menghadirkan pendidikan Islam yang bermutu bagi anak-anak mereka. Sekolah-sekolah tersebut berlomba untuk memberikan jaminan kualitas bagi siswa lulusannya. Salah satu jaminan kualitas lulusan yang mereka janjikan pada wali murid adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil pada setiap anak.¹

Fenomena meningkatnya kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca Al-Qur'an semakin hari terasa semakin besar. Hal ini tentu patut disyukuri dan dijadikan pelecut dalam meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an, baik melalui lembaga pendidikan formal dan nonformal. Khusus untuk Lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan madrasah, inovasi dan program tentu dibutuhkan untuk dapat menarik minat dan daya Tarik sekolah di mata siswa dan orang tua. Oleh sebab itu, berkaitan dengan fenomena di atas, diperlukan upaya peningkatan dan pengembangan terus-menerus dalam bidang pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an sehingga siswa mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Salah satu metode membaca Al-Qur'an yang kini ada di tengah masyarakat adalah Metode Ummi. Metode Ummi merupakan metode yang disusun Masruri sebagai Direktur Ummi Foundation dan A. Yusuf MS sebagai *Master Trainer* Pengajaran Al-Qur'an dan *Trainer Quantum Teaching* dan *Quantum Learning* yang saat ini menjadi Kepala Bagian Supervisi Ummi Foundation dari Surabaya dengan dinaungi langsung oleh *Ummi Foundation*.² Metode ini sudah berkembang di 28 provinsi se-Indonesia. Metode Ummi merupakan metode membaca Al-Qur'an yang langsung mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Bacaan Al-Qur'an seorang muslim harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, yaitu dibaca dengan tartil dan *fasahah*, seperti firman Allah Swt berikut ini:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرِثَ الْفُرَّانَ تَرْتِيلاً

¹ Arum Nur Solikah, M. Asvin Abdur Rohman, Wahyu Hanafi Putra, "Problematika Pembelajaran Qira'ah Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Ummi di MI Darul Falah Ponorogo", *Proceeding of 1st Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies (AICOMS)* Vol. 1 (2021) Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo.

² Mahrus el-Mawa, "Metode Baca Al-Qur'an Ummi", Kemenaggoind, Senin, 10 April 2023. <https://kemenag.go.id/kolom/metode-baca-al-qur-an-ummi-tnDqT>

“Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan” (QS. Al-Muzzammil (73): 4)³

Arti *tartil* dalam ayat tersebut menurut Ali bin Abi Thalib adalah men-tajwid-kan huruf-hurufnya dan mengetahui tempat-tempat *waqaf*.⁴ Sedangkan makna *tajwid* ialah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberikan hak dan *mustahaknya*.⁵ Dengan penggunaan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an peserta didik akan semakin mudah dalam penguasaan *tahsin* dan hafalan Al-Qur'an. Metode Ummi adalah salah satu metode Al-Qur'an yang menggunakan filosofi dari kata “IBU” yang dalam bahasa Arab adalah Ummi. Maksud dari kata Ummi ini adalah metode ini menggunakan pendekatan ibu yang mana pengajar memerankan dirinya sebagai ibu. Ibu yang kasih sayangnya mengajari anak dengan kesabarannya mengajarkan hal baru.⁶

Metode Ummi ialah sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an yang terdiri dari jilid 1-6 yang masing-masing terdiri dari 40 halaman, ditambah buku *ghorib* dan tajwid. Setiap buku terdapat pokok bahasan masing-masing, latihan/pemahaman dan keterampilan. Dalam pengajarannya, metode Ummi memiliki perbedaan jilid untuk anak-anak dan untuk orang dewasa. Untuk anak-anak, Metode Ummi diajarkan dengan enam jilid sedangkan untuk orang dewasa diajarkan dengan menggunakan tiga jilid dan langsung diteruskan dengan Al-Qur'an. Tujuannya yaitu: pertama, mendeskripsikan pelaksanaan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, kedua, mengetahui pengaruh Metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain buku jilid Ummi, ada juga buku *ghorib* dan tajwid sebagai buku wajib untuk mengikuti *munaqosah* dan *khotmil* Qur'an.⁷

Metode Ummi adalah metode praktis membaca Al-Qur'an secara baik dan benar dengan cara *direct method* (secara langsung) dan *repetition* (pengulangan). Metode Ummi lebih mengutamakan baca simak murni pada tingkat Al-Qur'an dan menggunakan nada *rost* (rendah tinggi) yang paling dasar yaitu awal *maqom rost* (rendah tinggi) sehingga dapat memudahkan siswa dan menumbuhkan rasa minat siswa akan belajar membaca Al-Qur'an.⁸ Sebagaimana inovasi dan metode pembelajaran pada umumnya, Metode Ummi memiliki keunggulan, yaitu sistem yang berbasis mutu, tahapan yang sistematis, materi yang kontinyu, dan kontrol yang ketat. Metode Ummi adalah suatu sistem yang terdiri dari tiga komponen sistem: *Buku Praktis metode Ummi*, *Manajemem Mutu Metode Ummi*, dan *Guru Bersertifikat Metode Ummi*. Akan tetapi, Metode Ummi juga memiliki kelemahan, yaitu membutuhkan guru yang banyak, waktu yang lama, dan biaya yang besar.⁹

Keberhasilan penerapan pembelajaran dengan Metode Ummi dapat dilihat dari dua aspek, yaitu pertama daya serap murid terhadap pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi secara

³ QS. Al-Muzammil (73): 4. Al-Qur'an Kemenag, 2019.

⁴ Abdul Azis Abdur Rauf, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid Disusun secara Aplikatif* (Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2010), hal.18.

⁵ Abdul Azis Abdur Rauf, *Pedoman*, hal. 17.

⁶ Masruri & A. Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca Alquran* (Surabaya: Lembaga Ummi Foundation, 2007), hal. 3.

⁷ Masruri & A. Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca Alquran*.

⁸ Junaidin Nobisa dan Usman, “Penggunaan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an” dalam *Jurnal Al-Fikrah*, Vol. 4, No. 1 (2021), doi: <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>

⁹ Didik Hernawan dan Muthoifin Muthoifin, “Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an”, dalam *Jurnal Profetika*, Vol. 19, No. 1 Juni 2018: 27-35, doi: <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>.

holistik. Kedua yaitu kualitas bacaan Al-Qur'an murid mengalami peningkatan. Penggunaan Metode Ummi menjadikan murid lebih mudah tahu baik *makhoriul* huruf, *tajwid*, dan *ghorib*. Artinya pembelajaran dengan Metode Ummi meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an jika diterapkan sesuai standar.¹⁰ Capaian pembelajaran Metode Ummi mampu meningkatkan jumlah siswa yang lulus tes membaca Al-Qur'an dengan tartil dan fasih. Siswa juga mampu memahami ilmu tajwid, dengan adanya serta mampu menghafal semua surat pendek dengan jangka pendek.¹¹

Banyak lembaga formal dan nonformal yang menggunakan Metode Ummi, salah satunya adalah SD Islam Plus Al Haramain, yang menjadi obyek untuk penelitian ini. Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala SD Islam Plus Al Haramain, M. Nasihin, S.Pd. sebelum menggunakan pembelajaran Metode Ummi, pembelajaran Al-Qur'an menggunakan *Juz'amma*. Untuk siswanya kurang tartil dalam membaca Al-Qur'an dan pendidik/guru Al-Qur'an banyak mengalami kendala. Namun setelah menggunakan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an maupun tahfidz dari populasi 150 siswa sangat menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil hampir 60% dan sesuai target pencapaian yang menjadi standar pembelajaran.¹²

Melihat hal tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti penerapan pembelajaran Metode Ummi pada siswa SD Islam Plus Al Haramain Bojonegoro, sehingga penelitian mengambil judul yaitu "Penerapan Pembelajaran Metode Ummi terhadap peningkatan membaca Al-Qur'an siswa SD Islam Plus Al Haramain Bojonegoro".

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), artinya penelitian dilakukan langsung di lapangan.¹³ Lokasi penelitian di SD Islam Plus Al-Haramain Bojonegoro. Jenis penelitian yang digunakan daalm penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perbuatan, persepsi, tindakan dan lain sebagainya secara holistik dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang bersifat alamiah.¹⁴ Objek penelitian adalah peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi. Adapun subjek penelitian adalah satu kepala sekolah, satu koordinator Al-Qur'an, empat guru Al-Qur'an, dan delapan siswa kelas satu sampai enam.

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan	Kelas
1.	M. Nasihin, S.Pd	Kepala SD IP Al Haramain	-

¹⁰ Sahroni dan Ruwandi, "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an" *Syntax Idea IAIN Salatiga Jawa Tengah* Vol. 4 No. 12 Desember 2022, hal. 1697.

¹¹ Hambali & Hurriyah Wardatul. "Penguatan Receptive Skills Siswa Melalui Metode Ummi pada Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah". *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 6 No. 1 Maret 2020.

¹² Wawancara dengan M. Nasihin, S.Pd., 23 Mei 2023.

¹³ Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 52

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 6

2.	Ustadzah Rista	Guru Al-Qur'an	Persiapan Munaqosah
3.	Ustadzah Erna	Guru Al-Qur'an	1 dan 2
4.	Ustadzah Afifah	Guru Al-Qur'an	3 dan 4
5.	Ustadzah Intan	Guru Al-Qur'an	5 dan 6
6.	Ustadzah Zubaidah	Koordinator Al-Qur'an	1 sampai 6
7.	Huwaidah Lutfiyatun Nasihah	Siswa	3
8.	Nabila Zayyana Bil Khuluqy	Siswa	3
9.	Alya Sarah Jazela	Siswa	4
10.	Lintang Ayu Kristianti	Siswa	4
11.	Achmad Faeyza Diennofa	Siswa	5
12.	Naura Hilya Haya Izzati	Siswa	5
13.	Irsya Rahma Alifia	Siswa	6
14.	Muhammad Fardan	Siswa	6

Penelitian menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data penelitian. Pertama Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung atau bisa disebut sebagai *participant observation*. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati pelaksanaan penerapan pembelajaran menggunakan Metode Ummi. Kedua, wawancara yang dilakukan kepada satu kepala sekolah, satu koordinator Al-Qur'an, empat guru Al-Qur'an, dan delapan siswa kelas satu sampai enam. Ketiga, dokumentasi berupa modul belajar Metode Ummi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) baca tulis Al-Qur'an, buku kontrol metode Ummi, buku capaian prestasi belajar Baca Tulis Al-Qur'an siswa.

Teknik triangulasi digunakan untuk mengecek validitas data dalam penelitian ini. Triangulasi merupakan proses kroscek silang data dalam penelitian kualitatif dari beragam prosedur pengumpulan data.¹⁵ Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data baik dari sumber data primer dan sumber data sekunder (kepala sekolah, coordinator dan guru baca tulis Al-Qur'an, dan siswa). Penulis juga menggunakan triangulasi tehnik/metode pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 372.

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi di kelas satu sampai kelas enam. Pembelajarannya dilakukan 5x dalam seminggu dari Senin-Jumat dengan durasi waktu 2x45 menit. Adapun terkait proses pembelajaran, secara umum Metode Ummi dilaksanakan dengan melalui tujuh skema tahapan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi yaitu: Pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, penutup, evaluasi, keterampilan, dan pemahaman konsep. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ustazah Erna, Ustazah Rista, dan Ustazah Afifah, Ustazah Intan, dan Ustazah Zubaidah secara senada menyampaikan bahwa "Penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi dilakukan dengan melakukan sesuai tujuh tahapan dan standar yang ada. Tujuh tahapan itu adalah pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, penutup, evaluasi, keterampilan, dan terakhir yaitu pemahaman konsep"¹⁶

Tujuh langkah tahapan pembelajaran Metode Ummi yaitu:¹⁷ Pertama, Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama. Kedua, Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan hari ini. Ketiga, Penanaman Konsep adalah proses menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini. Keempat, Pemahaman Konsep adalah memahami kepada anak tentang konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan. Kelima, Latihan/Keterampilan adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman Latihan. Keenam, Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu. Dan Ketujuh, Penutup adalah pengkondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca doa penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari Ustadz atau Ustadzah.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi di SD Al-Haromain Bojonegoro dilakukan dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan kemampuannya. Ustazah Zubaidah, selaku coordinator pembelajaran Metode Ummi, menyampaikan bahwa "pembelajaran Metode Ummi dilakukan dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan masing-masing. Kelas V dan VI yang dibagi dalam empat kelompok. Kelas I dan II yang dibagi dalam enam kelompok. Sementara kelas III dan IV yang dibagi dalam lima kelompok."¹⁸

Hasil wawancara ini diperkuat dengan data observasi peneliti, diketahui bahwa penerapan pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di SDIP Al Haramain dilakukan dalam tiga sesi¹⁹, yaitu: Sesi I antara jam 07.30 – 08.30 WIB untuk kelas V dan VI yang dibagi dalam empat kelompok dengan empat ustadzah dan masing-masing kelompok terdiri dari sepuluh siswa. Sesi II antara jam 08.30 – 09.30 WIB untuk kelas I dan II yang dibagi dalam enam kelompok dengan enam ustadzah dan masing-masing kelompok terdiri dari 15 siswa. Sesi III antara jam 10.00 – 11.30 WIB untuk kelas III dan IV yang dibagi dalam lima kelompok dengan lima ustadzah dan masing-masing kelompok terdiri dari 12 siswa.²⁰

¹⁶ Wawancara Ustazah Erna, Ustazah Rista, dan Ustazah Afifah, Ustazah Intan, Ustazah Zubaidah, 29 Mei 2023.

¹⁷ Masruri & Yusuf, *Modul Sertifikasi*, hal 5-6.

¹⁸ Wawancara Ustazah Zubaidah, 29 Mei 2023.

¹⁹ Observasi peneliti, 28-30 Mei 2023.

²⁰ Observasi peneliti, 28-30 Mei 2023.

Observasi yang peneliti lakukan selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lima indikator pembelajaran efektif, yaitu: (1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, (2) proses komunikatif, (3) respons peserta didik, (4) aktifitas belajar, (5) hasil belajar.²¹ Berikut ini hasil observasi pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi yang dilaksanakan dari kelas satu sampai kelas enam. Tabel 2 berikut ini menunjukkan proses pelaksanaan pembelajaran di kelas satu. Data ini menunjukkan bahwa dari lima indikator pembelajaran efektif, empat indikator predikatnya baik dan satu indikator predikat cukup.

Tabel 2. Observasi Pembelajaran Metode Ummi Kelas Satu

No	Indikator		Baik	Cukup	Kurang
1.	Pengelolaan Pembelajaran	Pelaksanaan	V		
2.	Proses Komunikatif		V		
3.	Respons Peserta Didik			V	
4.	Aktifitas Belajar		V		
5.	Hasil Belajar		V		

Sumber: Hasil Observasi Peneliti di Kelas 1, 2023.

Sementara itu, pembelajaran Metode Ummi di Kelas dua secara umum berjalan baik dengan ditunjukkan empat indikator mendapat nilai baik dan satu indikator berpredikat cukup sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Observasi Pembelajaran Metode Ummi Kelas Dua

No	Indikator		Baik	Cukup	Kurang
1.	Pengelolaan Pembelajaran	Pelaksanaan		V	
2.	Proses Komunikatif		V		
3.	Respons Peserta Didik		V		
4.	Aktifitas Belajar		V		
5.	Hasil Belajar		V		

Sumber: Hasil Observasi Peneliti di Kelas 1, 2023.

²¹ Bistari Basuni Yusuf, “Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif”, dalam *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Vol. 1 No. 2, Oktober 2017-Maret 2018

Sementara itu, pembelajaran Metode Ummi di Kelas tiga secara umum berjalan baik dengan ditunjukkan tiga indikator mendapat nilai baik dan dua indikator berpredikat cukup sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Observasi Pembelajaran Metode Ummi Kelas Tiga

No	Indikator		Baik	Cukup	Kurang
1.	Pengelolaan Pembelajaran	Pelaksanaan		V	
2.	Proses Komunikatif			V	
3.	Respons Peserta Didik		V		
4.	Aktifitas Belajar		V		
5.	Hasil Belajar		V		

Sumber: Hasil Observasi Peneliti di Kelas 1, 2023.

Sementara itu, pembelajaran Metode Ummi di Kelas empat secara umum berjalan baik dengan ditunjukkan tiga indikator mendapat nilai baik dan dua indikator berpredikat cukup sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Observasi Pembelajaran Metode Ummi Kelas Empat

No	Indikator		Baik	Cukup	Kurang
1.	Pengelolaan Pembelajaran	Pelaksanaan		V	
2.	Proses Komunikatif		V		
3.	Respons Peserta Didik			V	
4.	Aktifitas Belajar		V		
5.	Hasil Belajar		V		

Sumber: Hasil Observasi Peneliti di Kelas 1, 2023.

Sementara itu, pembelajaran Metode Ummi di Kelas lima secara umum berjalan baik dengan ditunjukkan empat indikator mendapat nilai baik dan satu indikator berpredikat cukup sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Observasi Pembelajaran Metode Ummi Kelas Lima

No	Indikator		Baik	Cukup	Kurang
----	-----------	--	------	-------	--------

1.	Pengelolaan Pembelajaran	Pelaksanaan	V
2.	Proses Komunikatif		V
3.	Respons Peserta Didik		V
4.	Aktifitas Belajar		V
5.	Hasil Belajar		V

Sumber: Hasil Observasi Peneliti di Kelas 1, 2023.

Sementara itu, pembelajaran Metode Ummi di Kelas enam secara umum berjalan baik dengan ditunjukkan tiga indikator mendapat nilai baik dan dua indikator berpredikat cukup sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 7 berikut ini:

Tabel 6. Observasi Pembelajaran Metode Ummi Kelas Enam

No	Indikator		Baik	Cukup	Kurang
1.	Pengelolaan Pembelajaran	Pelaksanaan		V	
2.	Proses Komunikatif		V		
3.	Respons Peserta Didik			V	
4.	Aktifitas Belajar		V		
5.	Hasil Belajar		V		

Sumber: Hasil Observasi Peneliti di Kelas 1, 2023.

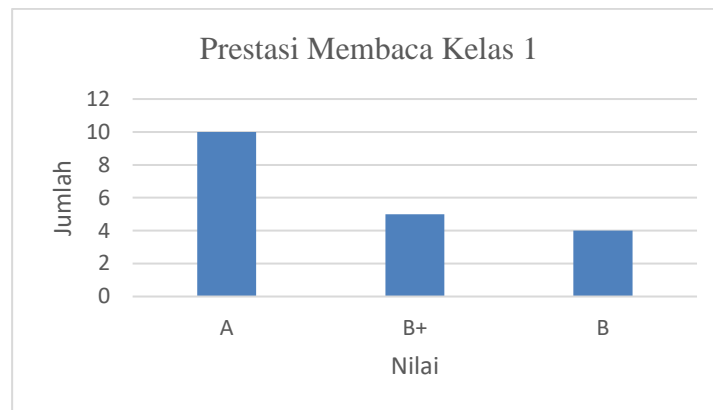
Observasi yang peneliti lakukan selama mengikuti kegiatan pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi dari kelas satu sampai kelas enam, secara umum menunjukkan bahwa berdasarkan pemaparan data di atas, pelaksanaan pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi di SD Islam Al-Haramain dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Proses komunikatif antara guru dengan murid, aktivitas belajar, dan hasil belajar secara umum berjalan dengan baik. (2) Sementara untuk pengelolaan pembelajaran dan respons peserta didik mendapat penilaian cukup.²²

Berdasarkan data dokumentasi capaian prestasi bacaan Al-Qur'an siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan Metode Ummi di SD Islam Plus Al-Haramain dari kelas satu sampai kelas enam, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

1. Prestasi belajar Al-Qur'an dari 45 siswa kelas 1 memperoleh hasil yang baik. Tidak ada siswa yang mendapat predikat buruk dan tidak lulus. Capaian prestasi membaca siswa kelas 1 ditunjukkan dalam Grafik 1 di bawah ini.

²² Observasi peneliti, 28-30 Mei 2023.

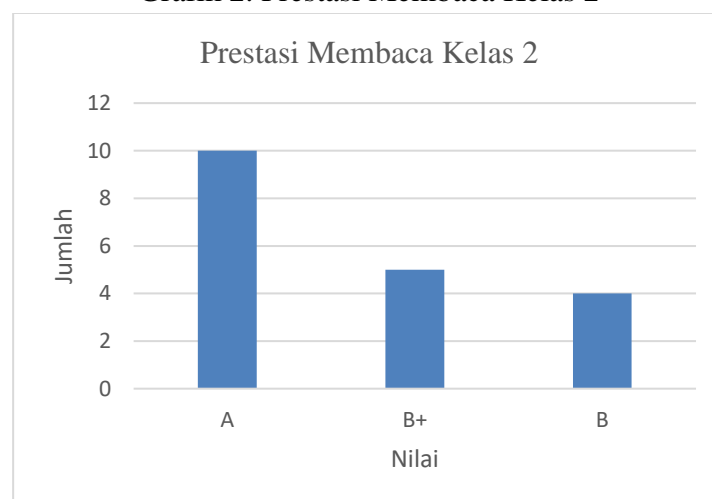
Grafik 1. Prestasi Membaca Kelas 1



Sumber: Olah Data Peneliti, 2023.

2. Prestasi membaca dari 24 siswa kelas 2 menunjukkan bahwa semua siswa memperoleh predikat baik dan lulus. Tidak ada siswa yang mendapat predikat buruk dan tidak lulus. Capaian pembelajaran ini secara lebih detail ditunjukkan dalam Grafik 2 di bawah ini.

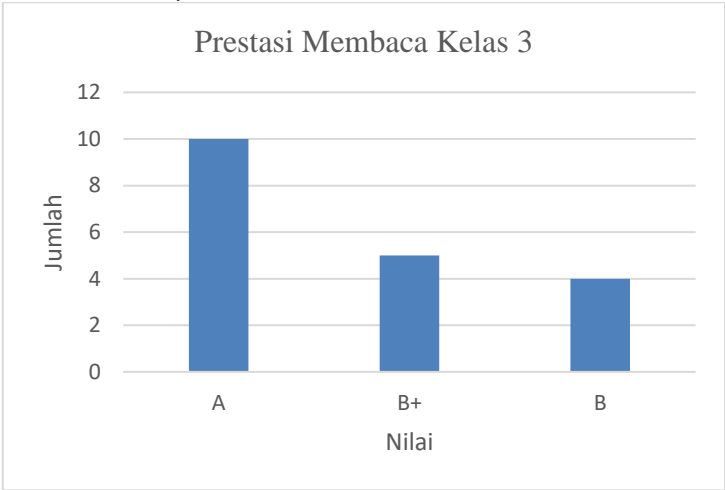
Grafik 2. Prestasi Membaca Kelas 2



Sumber: Olah Data Peneliti, 2023.

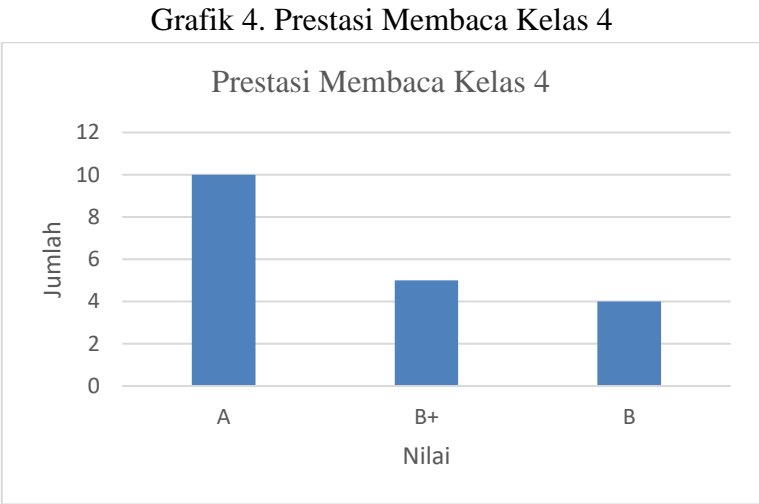
3. Prestasi membaca dari 32 siswa kelas 3 menunjukkan bahwa semua siswa memperoleh predikat baik dan lulus. Tidak ada siswa yang mendapat predikat buruk dan tidak lulus. Capaian pembelajaran ini secara lebih detail ditunjukkan dalam Grafik 3 di bawah ini.

Grafik 3. Prestasi Membaca Kelas 3



Sumber: Olah Data Peneliti, 2023.

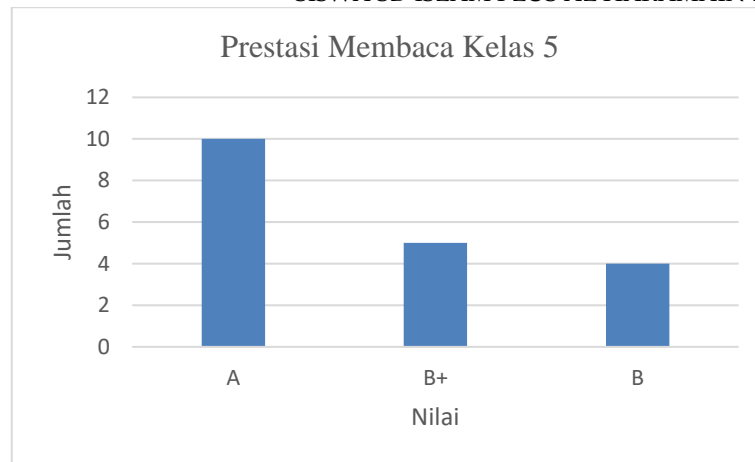
4. Prestasi membaca dari 22 siswa kelas 4 menunjukkan bahwa semua siswa memperoleh predikat baik dan lulus. Tidak ada siswa yang mendapat predikat buruk dan tidak lulus. Capaian pembelajaran ini secara lebih detail ditunjukkan dalam Grafik 4 di bawah ini.



Sumber: Olah Data Peneliti, 2023.

5. Prestasi belajar Al-Qur'an 22 siswa kelas 5 memperoleh hasil yang baik. Semua siswa memperoleh predikat baik dan lulus. Tidak ada siswa yang mendapat predikat buruk dan tidak lulus. Capaian pembelajaran ini secara lebih detail ditunjukkan dalam Grafik 5 di bawah ini.

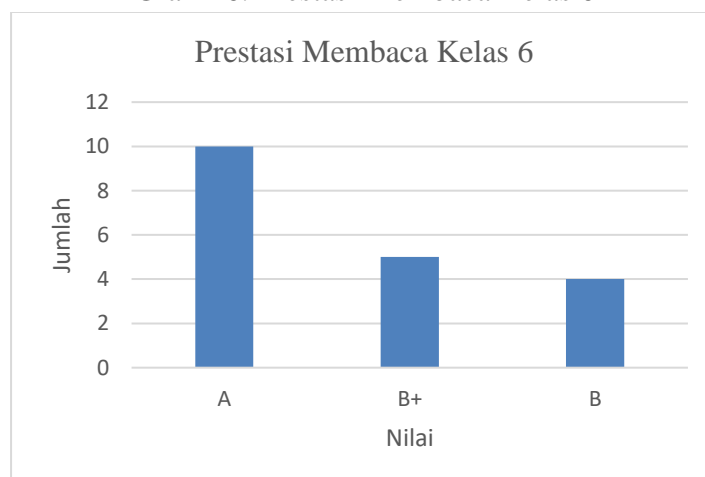
Grafik 5. Prestasi Membaca Kelas 5



Sumber: Olah Data Peneliti, 2023.

6. Prestasi belajar Al-Qur'an 19 siswa kelas 6 memperoleh hasil yang baik. Semua siswa memperoleh predikat baik dan lulus. Tidak ada siswa yang mendapat predikat buruk dan tidak lulus. Capaian pembelajaran ini secara lebih detail ditunjukkan dalam Grafik 6 di bawah ini.

Grafik 6. Prestasi Membaca Kelas 6



Sumber: Olah Data Peneliti, 2023.

Dengan demikian, secara keseluruhan, prestasi belajar Al-Qur'an di SD Islam Al-Haramain seluruh siswa dari kelas satu sampai enam peroleh hasil yang baik dan semua siswa lulus. Tidak ada siswa yang tidak lulus atau harus mengulang. Prestasi dan hasil belajar Al-Qur'an kelas satu sampai kelas enam di SDIP Al-Haramain memperoleh hasil yang baik. Semua siswa memperoleh predikat baik dan lulus, dan tidak ada siswa yang mendapat predikat buruk dan tidak lulus. Hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran metode Ummi di SD Islam Plus Al-Haramain dalam peningkatan membaca Al-Qur'an siswa mayoritas mencapai nilai A dan B+, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan melalui tujuh tahapan pembelajaran yang didukung dengan memperhatikan tiga orientasi mutu dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an dengan baik. Dalam hal ini metode Ummi sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara baik dan benar sesuai kaidah *tajwid* maupun *ghorib*.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahroni dan Ruwandi bahwa terjadi peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an dengan penerapan Metode Ummi di SDIT

Nurul Islam Tengan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari penerapan Metode Ummi di SDIT Nurul Islam Tengan berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Karena setelah menerapkan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, maka bacaan para santri akan baik, benar dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Yayasan Ummi.²³

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang penerapan pembelajaran metode Ummi terhadap peningkatan membaca Al-Qur'an siswa SD Islam Plus Al-Haramain Bojonegoro, maka dapatlah disimpulkan bahwa (1) Penerapan Metode Ummi di SD Islam Plus Al-Haramain dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu *pertama*, melakukan pengelompokan siswa berdasar kemampuan. *Kedua*, menerapkan tujuh tahapan pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi yang sudah menjadi pedoman dalam mengajar. Tujuh langkah tahapan pembelajaran Metode Ummi yaitu: Pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi, penutup. (2) Pelaksanaan pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi di SD Islam Al-Haramain dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama, indikator proses komunikatif antara guru dengan murid, aktivitas belajar, dan hasil belajar secara umum berjalan dengan baik. Kedua, aspek atau indikator pengelolaan pembelajaran dan respons peserta didik mendapat penilaian cukup. (3) Prestasi belajar Al-Qur'an di SD Islam Al-Haramain seluruh siswa dari kelas satu sampai enam peroleh hasil yang baik dan semua siswa lulus. Tidak ada siswa yang tidak lulus atau harus mengulang.

DAFTAR PUSTAKA

- el-Mawa, Mahrus. (2023). "Metode Baca Al-Qur'an Ummi", Kemenagoid, Senin, 10 April 2023. <https://kemenag.go.id/kolom/metode-baca-al-qur-an-ummi-tnDqT>
- Hambali, H, dan Hurriyah Wardatul. (2020). "Penguatan Receptive Skills Siswa Melalui Metode Ummi pada Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah". *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 6 No. 1 Maret 2020.
- Hernawan, Didik dan Muthoifin Muthoifin. (2018). "Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an", dalam *Jurnal Profetika*, Vol. 19, No. 1 Juni 2018: 27-35, doi: <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>.
- Kartiko, Restu. (2010). *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Masruri & Yusuf MS. (2007). *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi* (Surabaya: Lembaga Ummi Foundation)
- Masruri, dan A. Yusuf MS. (2007). *Belajar Mudah Membaca Alquran* (Surabaya: Lembaga Ummi Foundation).
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Nobisa, Junaidin, dan Usman. (2021). "Penggunaan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an" dalam *Jurnal Al-Fikrah*, Vol. 4, No. 1 (2021), doi: <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>

²³ SAHRONI DAN RUWANDI, "IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN", *SYNTAX IDEA*, VOL. 4, NO. 12, 2022, HAL. 1695

QS. Al-Muzammil (73): 4. Al-Qur'an Kemenag, 2019.

Rauf, Abdul Azis Abdur. (2010). *Pedoman Dauroh Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid Disusun secara Aplikatif*. (Jakarta: Markaz Al-Qur'an).

Sahroni dan Ruwandi. (2022). "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an" *Syntax Idea IAIN Salatiga Jawa Tengah* Vol. 4 No. 12 Desember 2022.

Solikhah, Arum Nur, M. Asvin Abdur Rohman, Wahyu Hanafi Putra. (2021). "Problematika Pembelajaran Qira'ah Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Ummi di MI Darul Falah Ponorogo", *Proceeding of 1st Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies (AICOMS)* Vol. 1 (2021) Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta).

Yusuf, Bistari Basuni. (2018). "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif", dalam *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Vol. 1 No. 2, Oktober 2017-Maret 2018.

Observasi peneliti, 28-30 Mei 2023.

Observasi peneliti, 28-30 Mei 2023.

Observasi peneliti, 28-30 Mei 2023.

Wawancara dengan M. Nasihin, S.Pd., 23 Mei 2023.

Wawancara Ustazah Erna, Ustazah Rista, dan Ustazah Afifah, Ustazah Intan, Ustazah Zubaidah, 29 Mei 2023.

Wawancara Ustazah Zubaidah, 29 Mei 2023.